

ABSTRACT

Background: The strategic target in implementing health programs is youth, this is due to the large number and various kinds of problems experienced. The Ministry of Health through the Puskesmas seeks to optimize the Youth Care Health Service (PKPR) program and Integrated Reproductive Health Services in the working area of the puskesmas by holding the Youth Posyandu as a promotive and preventive effort in implementing comprehensive health services for adolescents. River City is full in the scope of the implementation of adolescent health services, and there is only 1 youth posyandu, namely Mutiara Youth Posyandu in the working area of Gedang Village Health Center as a role model for youth Posyandu in Sungai Penuh City. Mutiara youth Posyandu in the scope of its implementation is still not optimal, therefore this study aims to determine the implementation of Mutiara Youth Posyandu in Improving Youth Health in the Work Area of Gedang Village Health Center, Sungai Penuh City in 2020.

Method: This study used a qualitative descriptive study design. The subjects in this study were the head of the youth posyandu, the cadre of the youth posyandu, the head of the village of Gedang, the health workers of the puskesmas and the youth involved.

Research Results: In the implementation of the pearl youth posyandu activities, it only consisted of registration, weighing and measuring, recording results, health counseling if there were complaints, counseling by health workers was not routinely carried out, and the provision of additional food (PMT) which was only given if they had funds. In this 5 table system activity, the implementation has not been effective and optimal, this is because it still does not meet or is not in accordance with the technical instructions for implementing the youth posyandu.

Keywords: Youth Posyandu, Posyandu Implementation, Posyandu Implementation

ABSTRAK

Latar Belakang : Sasaran strategis dalam melaksanakan program kesehatan adalah remaja hal ini di karenakan jumlahnya yang besar dan berbagai macam permasalahan yang dirasakan oleh remaja. Kementerian Kesehatan melalui Puskesmas berusaha untuk mengoptimalkan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu di wilayah kerja puskesmas dengan mengadakan Posyandu Remaja sebagai upaya promotif dan preventif dalam melaksanakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh pada remaja. Kota Sungai penuh dalam cakupan pelaksanaan pelayanan kesehatan remaja belum maksimal, dan hanya terdapat 1 posyandu remaja yaitu Posyandu remaja Mutiara di wilayah kerja puskesmas Desa Gedang sebagai *role model* posyandu remaja di Kota Sungai Penuh yang dalam cakupan pelaksanaannya masih belum maksimal dan belum sesuai dengan juknis posyandu remaja, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Posyandu Remaja Mutiara Dalam Meningkatkan Kesehatan Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh tahun 2020.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu ketua posyandu remaja, kader posyandu remaja, kepala desa gedang, tenaga kesehatan puskesmas dan remaja yang terlibat.

Hasil Penelitian : Pada pelaksanaan kegiatan posyandu remaja mutiara hanya terdiri dari pendaftaran, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil, konseling kesehatan apabila ada keluhan, penyuluhan oleh petugas kesehatan tidak rutin dilakukan, serta pemberian makanan tambahan (PMT) yang hanya diberikan jika memiliki dana. Dalam kegiatan sistem 5 meja ini pelaksanaannya belum efektif dan optimal, hal ini dikarenakan masih belum memenuhi atau belum sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan posyandu remaja.

Kata Kunci : Posyandu Remaja, Implementasi Posyandu, Pelaksanaan Posyandu